

**GAMBARAN MATERI PEMBELAJARAN DI SURAU CANGKIANG DUSUN
SIKAPAK USANG DESA TUNGKAL SELATAN KECAMATAN
PARIAMAN UTARA KOTA PARIAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Strata Satu (S1) Jurusan Pendidikan Luar Sekolah*



Oleh

**MAYLA KHARMI
NIM/BP: 54127/2010**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

PERSETUJUAN SKRIPSI

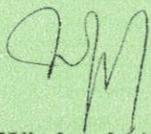
**GAMBARAN MATERI PEMBELAJARAN di SURAU CANGKIANG DUSUN
SIKAPAK USANG DESA TUNGKAL SELATAN KECAMATAN
PARIAMAN UTARA KOTA PARIAMAN**

Nama : Mayla Kharmi
Nim / BP : 54127 / 2010
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2016

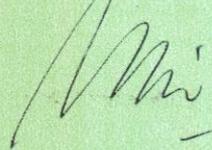
Disetujui Oleh,

Pembimbing I,



Dra. Hj. Wirdatul Aini, M.Pd
NIP 19610811 198703 2 002

Pembimbing II,



Drs. Wisroni M.Pd.
NIP 19591013 198703 1 003

HALAMAN PENGESAHAN

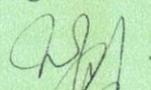
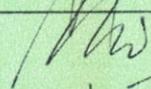
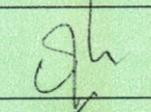
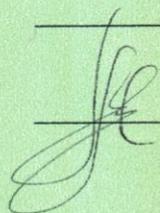
Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : **Gambaran Materi Pembelajaran di Surau Cangkiang Dusun Sikapak
Usang Desa Tungkal Selatan Kecamatan Pariaman Utara Kota
Pariaman**

Nama : Mayla Kharmi
NIM/TM : 54127/2010
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2016

Tim Penguji

Nama		Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Hj. Wirdatul 'Aini, M.Pd	1. 
2. Sekretaris	: Drs. Wisroni, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Dr. Soifema, M.Pd	3. 
4. Anggota	: Dra. Yulhemi, M.Pd	4. _____
5. Anggota	: Drs. Jalius, M.Pd	5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, merupakan tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Gambaran Materi Pembelajaran di Surau Cangkiang Dusun Sikapak Usang Desa Tungkal Selatan Kecamatan Pariaman Utara Kota Pariaman” adalah asli karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali dari pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan didalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Januari 2016

Yang Menyatakan,



54127/2010

ABSTRAK

Mayla Kharmi: Gambaran Materi Pembelajaran di Surau Cangkiang Dusun Sikapak Usang Desa Tungkal Selatan Kecamatan Pariaman Utara Kota Pariaman

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya warga belajar yang mengikuti proses pembelajaran di surau cangkiang, yang diduga materi pembelajaran yang diberikan pendidiknya sesuai dengan kebutuhan. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan materi pembelajaran agama, bahasa arab, dan kesenian di Surau Cangkiang Dusun Sikapak Usang Desa Tungkal Selatan Kecamatan Pariaman Utara Kota Pariaman .

Jenis Penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian adalah 32 orang dan sampel 23 orang dengan teknik sampel, stratified random sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan teknik analisis menggunakan presentase

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) materi pembelajaran agama dikategorikan sangat baik dan sesuai dengan kebutuhan, (2) materi pembelajaran bahasa arab dikategorikan sangat baik dan sesuai dengan kebutuhan dan (3) materi pembelajaran kesenian dikategorikan sangat baik dan sesuai dengan kebutuhan. Gambaran. Disarankan kepada (1) Pendidik, agar mempertahankan materi pembelajaran agama, bahasa arab dan kesenian yang sudah baik dan sesuai dengan kebutuhan (2) Pengurus surau, agar memotivasi pendidik untuk mempertahankan dan meningkatkan pemberian materi pembelajaran yang sudah baik.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis persembahkan kehadirat Allah SWT, yang senantiasa melimpahkan rahmat, hikmat, dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Gambaran Materi Pembelajaran di Surau Cangkiang Dusun Sikapak Usang Desa Tungkal Selatan Kecamatan Pariaman Utara Kota Pariaman “.

Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah FIP UNP. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Dr. Alwen Betri, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dra. Hj Wirdatul ‘Aini, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Bapak MHD. Natsir, S.Sos.I, S.Pd, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Dra. Hj Wirdatul ‘Aini, M.Pd selaku Pembimbing I, yang telah membimbing dan memberikan keyakinan serta motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.

5. Bapak Drs. Wisroni, M.Pd selaku Pembimbing II, yang telah membimbing, mengarahkan dan memberikan keyakinan serta motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.
6. Seluruh dosen Jurusan Pendidikan Luar Sekolah fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
7. Staf Tata Usaha Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
8. Orang tua dan keluarga tercinta yang senantiasa selalu mendo'akan serta memotivasi dengan tulus dan ikhlas.
9. Teman-teman sejurusan pendidikan luar Sekolah khususnya angkatan 2010 yang telah memberikan dukungan dan bantuan baik selama perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi.
10. Semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan selama penulisan skripsi ini.

Penulis berharap semoga segala bantuan, bimbingan dan petunjuk yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan mendapat imbalan yang se-timpal dari Allah SWT. Akhir kata, penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membutuhkan terutama bagi penulis sendiri.

Padang, Januari 2016

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GRAFIK	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Pematasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Pertanyaan Penelitian.....	10
G. Manfaat Penelitian.....	11
H. Definisi Operasional.....	11
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	
A. Deskripsi Teori.....	15
1. Surau Bagian PLS	15
a. Pengertian Surau	15
b. Surau Dalam Kehidupan Masyarakat Minangkabau.....	16
c. Sistem Pendidikan Surau	17
d. Klasifikasi Surau	18
e. Fungsi Surau	19
f. Surau Sebagai Pendidikan Dasar Kultural dan Intelektual.....	19
g. Surau sebagaibasis pendidikan agama	21
2. Konsep Dasar Materi pembelajaran	22
a. Pengertian Materi pembelajaran	22

b.	Prinsip-prinsip pengembangan Materi	26
c.	Langkah-Langkah Penentuan Materi Pembelajaran	28
d.	Identifikasi Jenis-jenis Materi Pembelajaran.....	29
e.	Penentuan cakupan Materi Pembelajaran.....	29
f.	Urutan Materi Pembelajaran.....	31
g.	Analisis Materi Pembelajaran.....	32
h.	Kaitan Tujuan Dengan Materi Pembelajaran.....	33
i.	Kaitan Evaluasi Dengan Materi Pembelajaran.....	34
3.	Gambaran Materi Pembelajaran di Surau Cangkiang	34
a.	Pembelajaran Agama	34
b.	Pembelajaran Bahasa Arab	44
c.	Pembelajaran Kesenian	50
4.	Hubungan Materi Pembelajaran dengan Proses Pembelajaran	53
B.	Penelitian terdahulu	55
C.	Kerangka Konseptual	55
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		
A.	Jenis Penelitian	57
B.	Populasi dan Sampel.....	57
C.	Jenis dan Sumber Data..	59
D.	Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	59
E.	Prosedur Penelitian	60
F.	Teknik Analisis Data	62
BAB IV HASIL PENELITIAN		
A.	Hasil Penelitian.....	64
B.	Pembahasan.....	72
BAB V PENUTUP		
A.	Kesimpulan.....	78
B.	Saran.....	78
DAFTAR RUJUKAN.....		79
LAMPIRAN.....		80

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Daftar Kehadiran Warga Belajar	3
Tabel 2 Populasi Penelitian	58
Tabel 3 Sampel Penelitian	59
Tabel 4 Tata Cara Beriman dengan Benar.....	65
Tabel 5 Menanamkan Nilai-Nilai Agama Sesuai Dengan Rukun Islam dan berakhlak baik	66
Tabel 6 Rekapitulasi Pembelajaran Agama	67
Tabel 7 Pembelajaran Bahasa Arab.....	68
Tabel 8 Rekapitulasi Pembelajaran Bahasa Arab	69
Tabel 9 Kesenian Qasidah dan tari	70
Tabel 10 Rekapitulasi Pembelajaran Kesenian.....	71

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Kerangka konseptual	56
Gambar 2 Histogram Pembelajaran Agama di Dusun Sikapak Usang Desa Tungkal Selatan Kecamatan Pariaman Utara Kota Pariaman.....	67
Gambar 3 Histogram Pembelajaran Bahasa Arab di Dusun Sikapak Usang Desa Tungkal Selatan Kecamatan Pariaman Utara Kota Pariaman.....	69
Gambar 4 Histogram Pembelajaran Kesenian di Dusun Sikapak Usang Desa Tungkal Selatan Kecamatan Pariaman Utara Kota Pariaman.....	71

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Kisi-kisi Penelitian.....	81
Lampiran 2 Angket/Kuesioner	83
Lampiran 3 Instrumen Penelitian	84
Lampiran 4 Skor Pembantu	86
Lampiran 5 Rekapitulasi data Uji Coba Instrumen.....	93
Lampiran 6 Uji Valid Instrumen	96
Lampiran 7 Harga kritik dari R tabel	95
Lampiran 8 Surat Izin Penelitian.....	97
Lampiran 9 Surat Izin Penelitian 1	98
Lampiran 10 Surat Kesbangpol.....	99
Lampiran 11 Surat Rekomendasi Surau.....	100

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan pada hakekatnya merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia dalam rangka meningkatkan kualitas hidupnya guna pencapaian tingkat kehidupan yang semakin maju dan sejahtera. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Mewujudkan tujuan pendidikan nasional tersebut, yaitu mengupayakan kehidupan bangsa Indonesia yang cerdas dan dikembangkan secara utuh diperlukan sistem pendidikan yang memenuhi kebutuhan belajar dari bangsa Indonesia itu sendiri. Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 Pasal 13 ayat 1 menyatakan “jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, nonformal dan informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya jenjang pendidikan formal”.

Pendidikan nonformal mempunyai fungsi utama untuk membina dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia di lingkungan masyarakat, lembaga, dan keluarga. Satuan pendidikan nonformal adalah kelompok belajar, kursus-kursus, pelatihan, pusat kegiatan belajar masyarakat dan majelis taklim serta satuan pendidikan sejenis (Sudjana: 2004).

Dalam Undang-undang No 20 Tahun 2003 Pasal 13 Ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa “pendidikan dilakukan melalui tiga jalur, terdiri dari jalur pendidikan formal (sekolah), nonformal (masyarakat), dan informal (keluarga) yang dapat saling melengkapi dan memperkaya”.

Sejalan dengan itu, mengacu pada UU No. 20 tahun 2003 tentang sisdiknas pasal 26 ayat 4 tercantum bahwa:

Satuan pendidikan nonformal terdiri atas lembaga kursus, lembaga pelatihan, pusat kegiatan belajar masyarakat,serta satuan pendidikan yang sejenis. Adapun jenis-jenis pendidikan yang sejenis terdiri atas pondok pesantren, Taman Pendidikan Al-qur’an(TPQ) dan Taman Qiraa’atul Qur’an (TPA), Majelis ta’lim, wirid remaja, didikan subuh dan sanggar seni.

Surau Cangkiang merupakan salah satu surau yang terletak di Dusun Sikapak Usang Desa Tungkal Selatan Kecamatan Pariaman Utara Kota Pariaman, Lokasi tersebut berjarak kurang lebih 10 Km dari pusat Kota Pariaman. Hal ini dibuktikan dengan sejarah surau tua yang masih tetap berdiri kokoh dan hingga saat ini menjadi tempat warga belajar menuntut ilmu agama , belajar bahasa arab dan belajar kesenian, yang beranggotakan siswa-siswi SD sampai dengan SMA sebanyak 60 orang setelah mereka belajar di sekolah formal. Biasanya proses pembelajaran yang dilakukan oleh warga belajar yang berusia 6-13 tahun. Pembelajaran yang mereka lakukan di surau ini ketika mereka pulang dari sekolah.

Di Desa tersebut terdapat 4 buah surau yaitu Surau Gadang, Surau Koto, Surau Mujahiddin dan Surau Cangkiang. Surau ini setiap hari di bersihkan oleh pengurus surau tersebut , karena surau tersebut setiap hari dipergunakan, maka surau ini lebih banyak dikunjungi masyarakat dari pada Surau lainnya. dengan

tempatny bersih dan nyaman, terdapat juga sungai yang mengalir dibelakang Surau tersebut, sehingga masyarakat atau warga belajar betah ke Surau Cangking tersebut

Wawancara yang penulis lakukan pada tanggal 24 maret 2015 dengan pengurus surau bernama Bapak Adriwis dan salah satu Pendidiknya bernama Bapak Dedi. Mereka menjelaskan bahwa warga belajar di Surau Cangkiang ini lebih banyak mengunjungi Surau ini untuk mengikuti proses pembelajaran, di duga materi pembelajaran yang diberikan pendidiknya sesuai dengan kebutuhan. Seperti pembelajaran agamanya menanamkan nilai-nilai Agama yang baik, pembelajaran bahasa arabnya yang menarik serta pembelajaran keseniannya sangat bagus untuk diikuti.

Hal ini dapat dilihat dari tabel daftar hadir warga belajar yang belajar di Surau Cangking Dusun Sikapak Usang Desa Tungkal Selatan Kecamatan Pariaman Utara Kota Pariaman dibawah ini:

Tabel 1. Daftar Kehadiran Warga Belajar Surau Cangking Tahun 2014

No.	Nama	Minggu			
		1	2	3	4
1	Ardiana	√	-	√	√
2	Mepi Sofiyalin	√	√	-	√
3	Ayu Sartika Rahmi	√	√	√	√
4	Rahmad Hidayat	√	√	√	√
5	Elisa Fitri	√	√	√	√
6	Rahmat Syahputra	√	√	-	√
7	Dhorribah Fitri	√	√	-	√
8	Cici Izzah Fitria	-	√	√	-
9	Ilham Hidayat	√	-	√	√
10	Defriantoni	√	√	√	√
11	Alvira	-	√	√	√
12	Dina Indrayani	√	-	√	√
13	Muslim Nur	√	√	√	√
14	Vivi Kurniawati	√	√	√	√
15	Redo Ilham	√	√	-	-
16	Redi Ilham	√	√	√	√
17	Rita Mirwati	√	√	√	√

No.	Nama	Minggu			
		1	2	3	4
18	Jepi Syahputra	√	√	-	√
19	Ayra Humayyatul	-	√	√	-
20	Diski Darmawan	√	-	√	√
21	Muslaini Dzulhijjah	√	-	√	√
22	Bagagar Alam	-	√	√	√
23	Sandi Pramudika	√	√	√	-
24	Daffa Alhafiz Pratama	√	-	√	√
25	Amelia Putri	√	√	√	√
26	Wahyu Wirayudha	√	√	-	√
27	Citra Rahayu Gayatri	√	√	-	√
28	Radha Anggraini	√	√	√	√
29	Alex Baitul Vernando	-	√	√	√
30	Alfi Sutri Khaira	√	-	-	√
31	Aulia Rahman	√	√	√	√
32	Doni Hidayat	-	√	√	√
33	Endri	√	-	√	√
34	Erwin Prayoga	√	√	√	√
35	Fadli Jumadi	√	√	√	√
36	Febri Wardian	√	√	-	√
37	Ferdian	√	√	√	√
38	Fitriani	√	√	√	√
39	Harif Herman	√	√	-	√
40	Ibrahim Wahid	√	√	√	√
41	Intan Permata Sari	√	√	√	√
42	Nadya Wanti Oktavia	√	√	√	√
43	Nelita Putri	-	√	√	-
44	Nofrizal	√	√	√	√
45	Ozi Rahmad Hidayat	√	√	√	√
46	Pina Parandina	-	√	√	-
47	Purna Okta Rido	√	√	√	√
48	Rahmad	√	√	√	√
49	Rani Sagita	√	√	√	√
50	Sukra ilhamda	√	√	-	√
51	Taufiq Putra	√	-	√	√
52	Wiki Parlindo	√	√	√	√
53	Yulia Hasanah	√	√	-	√
54	Yusri Faldo	√	√	√	-
55	Anggita Dian Prandika	-	√	√	-
56	Githa Yohana	√	√	√	√
57	Fakruzi	-	√	√	-
58	Salman Alfarezi	-	√	√	-
59	Rahmi Humairah	√	√	√	√
60	Hasanatul Khairah	√	√	√	√
Jumlah		49	51	48	50
Rata-rata		82,5%			

Sumber: Buku Absen Pendidik

Adapun pembelajaran agama yang dipelajari warga belajar di surau Cangking tersebut seperti belajar baca iqra, AL-qur'an, juz amma dan lainnya . sedangkan pembelajaran bahasa arab yang dipelajari di surau Cangking tersebut seperti mengenal huruf-huruf Arab dan cara-cara mengucapkan Bahasa Arab yang benar, dari yang tidak pandai menjadi pandai yang diajarkan oleh pendidiknya. Sedangkan pembelajaran kesenian yaitu seni tari dan qasidah.

Pembelajaran adalah menciptakan suatu kondisi yang memungkinkan terlaksananya suatu proses pembelajaran. Sedangkan menurut Abdulhak dalam Irawati (2001) pembelajaran adalah suatu kegiatan yang menghasilkan suatu perubahan dan tingkah laku individual sehingga tercipta suatu perubahan, pengetahuan, sikap dan keterampilan.

Dalam pembelajaran, materi pembelajaran merupakan kumpulan bahan pembelajaran yang disajikan sedemikian rupa. Materi pembelajaran adalah substansi yang disampaikan dalam proses pembelajaran, dan tanpa materi proses pembelajaran tidak dapat berjalan (Sudjana:2005). Penggunaan materi pembelajaran disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan belajar serta pelaksanaannya diharapkan dapat memberi motivasi dan minat serta sesuai dengan kebutuhan peserta didik, bermanfaat, dan menarik untuk dipelajari.

Dalam pemilihan sebuah materi pembelajaran, ada beberapa kriteria-kriteria yang harus diperhatikan oleh sumber belajar yaitu a) akurat dan *up to date*, b) mudah dimengerti, c) rasional, d) essensial, e) bermakna, f) keberhasilan, g) keseimbangan dan praktis (Hamalik:1993). Melihat pendapat ahli tersebut, jadi dalam menetapkan bahan pembelajaran, sumber belajar seyogyanya dapat

memilih bahan/ materi pembelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik/ warga belajar nantinya, apakah mempunyai manfaat atau sebaliknya.

Adapun hal-hal yang perlu diperhatikan oleh seorang sumber belajar/ pendidik dalam menetapkan bahan pembelajaran supaya terciptanya pembelajaran yang kondusif antara lain:

- a. Bahan harus sesuai dan menunjang tercapainya tujuan pembelajaran,
- b. Bahan yang ditulis dalam pelaksanaan proses pembelajaran terbatas pada konsep saja sehingga tidak perlu ditulis secara rinci,
- c. Menetapkan bahan pembelajaran harus sesuai dengan urutan tujuan pembelajaran,
- d. Sifat bahan ada yang faktual yaitu kongkrit dan mudah diingat sedangkan konseptual yaitu berisikan konsep-konsep abstrak dan memerlukan pemahaman.

Pendapat tersebut juga dipertegas oleh pendapat Ibrahim (1991), hal-hal yang harus diperhatikan dalam menerapkan materi pembelajaran adalah:

- a) Materi pembelajaran hendaknya sesuai dengan pencapaian tujuan pembelajaran.
- b) Materi pembelajaran hendaknya sesuai dengan tingkat pendidikan dan perkembangan warga belajar/ peserta didik pada umumnya.
- c) Materi pembelajaran hendaknya terorganisir secara otomatis dan berkesinambungan.
- d) Materi pembelajaran hendaknya mencakup hal-hal yang bersifat faktual maupun konseptual.

Dalam prakteknya untuk menentukan materi pembelajaran perlu memperhatikan hal-hal berikut:

- 1) Sahih (valid)

Dalam arti materi yang dituangkan dalam pembelajaran benar-benar telah teruji kebenarannya dan kesahihannya. Di samping itu, materi yang diberikan merupakan materi yang aktual, tidak ketinggalan zaman, dan memberikan kontribusi untuk pemahaman ke depan

2) Tingkat kepentingan

Materi yang dipilih benar-benar diperlukan peserta didik, mengapa dan sejauh mana materi tersebut penting untuk dipelajari

3) Kebermaknaan

Materi yang dipilih dapat memberikan manfaat akademis maupun non akademis. Manfaat akademis yaitu memberikan manfaat lanjut pada jenjang pendidikan lebih lanjut. Sedangkan manfaat non akademis dapat mengembangkan kecakapan hidup dan sikap yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari.

4) Layak dipelajari

Materi kemungkinan untuk dipelajari, baik dari aspek tingkat kesulitannya, maupun aspek kelayakannya terhadap pemanfaatan materi dan kondisi setempat

5) Menarik minat

Materi yang dipilih hendaknya menarik minat dan dapat memotivasi peserta didik untuk mengembangkan sendiri kemampuan mereka.

Dalam sebuah kegiatan pembelajaran tidak terkecuali di Surau, pasti ada beberapa komponen pembelajaran yang dibutuhkan dan bisa saja akan memotivasi warga belajar untuk mengikuti kegiatan pembelajaran tersebut, diantaranya

pembelajaran agama, bahasa arab dan kesenian. Ketiga hal ini merupakan hal yang sangat penting, pasti ada dan tidak dapat dipisah dalam suatu kegiatan, karena tiga ini telah mencakup semua aspek seperti metode dan media akan digunakan oleh pendidik dalam menyampaikan materi, sarana dan prasarana terdapat dalam lingkungan belajar.

Menurut Arifin (2002), pembelajaran Agama adalah pembelajaran yang berisikan tentang ajaran-ajaran agama islam yang wajib dipelajari oleh umat islam agar dapat berbudi akhlah yang baik kepada sesama manusia dengan melaksanakan ajaran agama dengan benar, yang bertujuan medekatkan diri kepada Allah SWT.

Menurut Hamzah (2007), pembelajaran Bahasa Arab pembelajaran yang mempelajari bagaimana cara mengidentifikasi diri untuk selalu kita pakaia dalam pelaksanaan ibadah, seperti halnya shalat dapat menambah kekhususannya.

Menurut Wilyam (2003), Pembelajaran Kesenian adalah sarana yang digunakan untuk mengepresikan rasa keindahan diri dalam jiwa manusia dan juga untuk menentukan norma untuk prilaku yang teratur serta meneruskan adat dan nilai-nilai kebudayaan.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Surau Cangkiang mengenai *“Gambaran Materi Pembelajaran di Surau Cangkiang Dusun Sikapak Usang Desa Tungkal Selatan Kecamatan Pariaman Utara Kota Pariaman”*.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, dapat diidentifikasi berbagai faktor yang diduga menyebabkan warga belajar tertarik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran disurau, yaitu:

1. Materi pembelajaran di Surau Cangkiang bermanfaat (sesuai dengan kebutuhan warga belajar)
2. Kondisi sarana dan prasarana yang memadai
3. Kerukunan antara warga belajar terjalin baik
4. Lingkungan sosial yang nyaman mempengaruhi perkembangan sosial anak.
5. Kepribadian pendidiknya bagus

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi yang telah dikemukakan diatas, maka penelitian ini dibatasi pada Materi Pembelajaran di Surau Cangkiang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas maka rumusan masalahnya yaitu “Bagaimanakah Gambaran Materi Pembelajaran di Surau Cangkiang Dusun Sikapak Usang Desa Tungkal Selatan Kecamatan Pariaman Utara Kota Pariaman”.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang dikemukakan, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk melihat Gambaran tentang Materi Pembelajaran di

Surau Cangkiang Dusun Sikapak Usang Desa Tungkal Selatan Kecamatan Pariaman Utara Kota Pariaman, yaitu:

1. Untuk melihat Gambaran Materi Pembelajaran Agama di Surau Cangkiang Dusun Sikapak Usang Desa Tungkal Selatan Kecamatan Pariaman Utara Kota Pariaman
2. Untuk melihat Gambaran Materi Pembelajaran Bahasa Arab di Surau Cangkiang Dusun Sikapak Usang Desa Tungkal Selatan Kecamatan Pariaman Utara Kota Pariaman
3. Untuk melihat Gambaran Materi pembelajaran Kesenian di Surau Cangkiang Dusun Sikapak Usang Desa Tungkal Selatan Kecamatan Pariaman Utara Kota Pariaman.

F. Pertanyaan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengemukakan pertanyaan lebih terarah, adapun pertanyaannya yaitu:

1. Bagaimanakah Gambaran Materi Pembelajaran Agama di Surau Cangkiang Dusun Sikapak Usang Desa Tungkal Selatan Kecamatan Pariaman Utara Kota Pariaman.
2. Bagaimanakah Gambaran Materi Pembelajaran Bahasa Arab di Surau Cangkiang Dusun Sikapak Usang Desa Tungkal Selatan Kecamatan Pariaman Utara Kota Pariaman.
3. Bagaimanakah Gambaran Materi Pembelajaran Kesenian di Surau Cangkiang Dusun Sikapak Usang Desa Tungkal Selatan Kecamatan Pariaman Utara Kota Pariaman.

G. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis, yaitu:

Untuk pengembangan keilmuan Pendidikan Luar Sekolah, khususnya tentang surau sebagai institusi PLS di Sumatera Barat.

2. Secara Praktis, yaitu:

- a. Bagi pendidik dan pengurus surau, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan tentang beberapa fungsi surau agar dapat mengoptimalkan fungsi surau, tidak hanya untuk mengaji saja melainkan hal-hal yang bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari
- b. Bagi pengurus surau lain, penelitian ini diharapkan menjadi model pembelajaran di surau tersebut.

H. Definisi Operasional

Untuk lebih mudah memahami judul dalam penelitian ini, berikut dikemukakan penjelasannya.

1. Surau

Menurut Azra (2002), surau adalah suatu tempat dimana masyarakat islam dapat berkumpul dalam melaksanakan ajaran agama islam dan juga sebagai tempat belajar bagi peserta didik yang hendak menuntut ilmu agama yang lebih baik.

Jadi dapat disimpulkan dari pendapat diatas, bahwa pendidikan di surau merupakan tempat belajar menuntut ilmu agama dengan lebih mendekatkan diri kepada-Nya, dan memberikan dampak positif kepada semua orang.

2. Materi Belajar

Winataputra (2007), materi Pembelajaran adalah segala sesuatu yang dibahas dalam pembelajaran dalam rangka membangun proses belajar, antara lain membahas materi dan melakukan pengalaman belajar sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai secara optimal.

Materi pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bahan atau pembahasan yang diberikan kepada warga belajar yaitu berupa pembelajaran agama, bahasa arab dan kesenian.

a. Pembelajaran Agama

Menurut Simule (1964) dapat diidentifikasi beberapa bahan pembelajaran agama disurau pada akhir abad XVIII dan awal abad XIX, yakni (1) mempelajari tata cara beriman dengan benar, (2) pembelajaran menanamkan nilai-nilai agama berdasarkan rukun islam. (3) mempelajari cara berakhlak yang baik. Surau dewasa ini masih melaksanakan berbagai macam kegiatan agama seperti baca tulis Al-qur'an, tafsir, terjemahan, hubungan antara manusia (hablunminannas), hubungan manusia dengan Tuhan (hablunminallah), wirid-wirid dan diskusi-diskusi. Walaupun pendidikan di surau bervariasi, akan tetapi tetap fokus pendidikan di surau dewasa ini lebih kepada baca tulis Al-qur'an.

Materi pembelajaran agama dalam penelitian ini (1) pembelajaran tata cara beriman dengan benar, (2) pembelajaran menanamkan nilai-nilai agama berdasarkan rukun islam. (3) pembelajaran cara berakhlak yang baik .

b. Pembelajaran Bahasa Arab

Bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer, yang dipergunakan oleh para anggota suatu masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasikan diri, percakapan (perkataan) yang baik, tingkah laku yang baik, sopan santun, baik budinya, menunjukkan bangsa, budi bahasa atau perangai serta tutur kata menunjukkan sifat dan tabiat seseorang (baik buruk kelakuan menunjuk kan tinggi rendah asal atau keturunan). Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, 1997. Arab adalah nama bangsa di Jazirah Arab dan timur tengah. Jadi dapat kami ambil kesimpulan bahwa Bahasa Arab adalah tutur kata yang digunakan oleh bangsa di jazirah arab dan timur tengah.

Menurut Yunus (2002), materi yang dipelajari dalam pembelajaran bahasa arab ini adalah: (1) mempelajari cara membaca bahasa arab, (2) mempelajari cara menghafal bahasa arab dengan tepat, (3) mempelajari cara mempelajari cara membuat kalimat bahasa arab, dan (4) mempelajari cara menterjemahkan bahasa arab.

Materi pembelajaran bahasa arab dalam penelitian ini adalah (1) mempelajari cara membaca bahasa arab, (2) mempelajari cara menghafal bahasa arab, (3) mempelajari cara mempelajari cara membuat kalimat bahasa arab, (4) mempelajari cara menterjemahkan bahasa arab.

c. Pembelajaran Kesenian

Menurut Willyam (2003), Ada beberapa pengertian kesenian menurut para ahli. Pengertian Kesenian adalah bagian dari budaya dan merupakan sarana yang digunakan untuk mengekspresikan rasa keindahan dari dalam jiwa manusia.

Selain mengekspresikan rasa keindahan dari dalam jiwa manusia, kesenian juga mempunyai fungsi lain. Misalnya, mitos berfungsi menentukan norma untuk perilaku yang teratur serta meneruskan adat dan nilai-nilai kebudayaan.

Menurut Ibu Tiwi, pendidik Surau Cangkiang tersebut, pembelajaran kesenian yang dipelajari di Surau ini bagi warga belajar dapat diidentifikasi sebagai berikut: (1) pembelajaran kesenian Qasidah, (2) Pembelajaran kesenian tari.